

HUBUNGAN JENIS KEKERASAN MEKANIK DENGAN DERAJAT LUKA STUDI KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI RS BHAYANGKARA SEMARANG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2024

Naurah Nazhifah Dzatunnuha¹, Setyo Trisnadi²

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), Semarang¹

Departemen Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang²

Email: naurahnazhifahd@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 2 Bulan : Februari Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<i>Domestic violence is a public health problem that continues to occur and causes physical and psychological impacts on victims. One of the most common forms of violence is mechanical violence, which can result in various degrees of injury. This study aimed to determine the relationship between types of mechanical violence and the degree of injury among domestic violence victims at Bhayangkara Hospital Semarang from January to December 2024. This study was an analytic observational study with a cross-sectional design. The sample consisted of all domestic violence victims examined and documented with visum et repertum during the study period. Data were collected from medical records and forensic reports. The variables analyzed were types of mechanical violence and degree of injury. Data analysis was conducted using Chi-Square test with significance level $p < 0.05$.</i> <i>The results showed that most domestic violence victims experienced mechanical violence, with bruises and abrasions being the most common injuries. Most injuries were classified as minor injuries. Chi-Square analysis indicated a significant relationship between types of mechanical violence and degree of injury ($p < 0.05$). In conclusion, there is a significant relationship between types of mechanical violence and degree of injury among domestic violence victims at Bhayangkara Hospital Semarang.</i> Keyword: domestic violence, mechanical violence, degree of injury, forensic medicine

Abstrak

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang masih banyak terjadi dan memiliki dampak fisik maupun psikologis bagi korban. Salah satu bentuk kekerasan yang paling sering ditemukan adalah kekerasan mekanik yang dapat menimbulkan berbagai derajat luka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jenis kekerasan mekanik dengan derajat luka pada korban KDRT di RS Bhayangkara Semarang periode Januari-Desember 2024. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang (cross-sectional). Sampel penelitian adalah seluruh korban KDRT yang diperiksa dan dibuatkan visum et repertum di RS Bhayangkara Semarang selama periode penelitian. Data diambil dari rekam medis dan dokumen visum et repertum. Variabel yang diteliti meliputi jenis kekerasan mekanik dan derajat luka. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas korban KDRT mengalami kekerasan mekanik, dengan jenis luka yang paling sering ditemukan adalah luka memar dan luka lecet. Derajat luka terbanyak termasuk dalam kategori luka ringan. Uji Chi-Square

menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara jenis kekerasan mekanik dengan derajat luka pada korban KDRT ($p < 0,05$).

Kata Kunci: KDRT, kekerasan mekanik, derajat luka, visum et repertum

A. PENDAHULUAN

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang masih sering terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia (World Health Organization, 2021). KDRT tidak hanya berdampak pada kondisi psikologis korban, tetapi juga dapat menimbulkan cedera fisik yang memerlukan penanganan medis serta memiliki implikasi hukum yang serius (Suri et al., 2023).

Dalam perspektif kedokteran forensik, kekerasan yang paling sering ditemukan pada kasus KDRT adalah kekerasan mekanik. Kekerasan mekanik dapat menyebabkan berbagai bentuk luka seperti luka memar, luka lecet, luka robek, luka tusuk, hingga luka bakar (Wijoyo & Suharto, 2020). Derajat luka yang timbul dapat bervariasi, mulai dari luka ringan hingga luka berat yang dapat mengancam jiwa korban (Wardhana et al., 2020).

Visum et repertum merupakan dokumen penting dalam proses pembuktian hukum pada kasus KDRT. Melalui visum, dokter forensik dapat menilai jenis luka, mekanisme terjadinya luka, serta derajat luka yang dialami korban (Syahroni & Yudianto, 2022). Informasi ini sangat penting untuk kepentingan penyidikan dan penegakan hukum (Wijoyo & Suharto, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mayoritas korban KDRT adalah perempuan dan anak, dengan jenis luka terbanyak berupa luka memar dan luka lecet (Sitorus & Parinduri, 2025). Namun demikian, data terkait hubungan antara jenis kekerasan mekanik dan derajat luka di wilayah Semarang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan jenis kekerasan mekanik dengan derajat luka pada korban KDRT di RS Bhayangkara Semarang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Penelitian dilakukan di RS Bhayangkara Semarang pada periode Januari–Desember 2024.

Populasi penelitian adalah seluruh korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang menjalani pemeriksaan dan dibuatkan visum et repertum di RS Bhayangkara Semarang selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan **total sampling**.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah **jenis kekerasan mekanik**, sedangkan

variabel dependen adalah **derajat luka**. Data diperoleh dari rekam medis dan dokumen visum et repertum korban.

Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel. Analisis bivariat dilakukan menggunakan **Fisher's Exact Test** karena terdapat sel dengan *expected count* kurang dari 5. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $p < 0,05$.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas korban KDRT mengalami kekerasan mekanik dengan jenis luka yang paling sering ditemukan adalah luka memar dan luka lecet. Derajat luka yang paling banyak dijumpai adalah luka ringan.

Analisis bivariat dilakukan menggunakan **Fisher's Exact Test** karena terdapat sel dengan *expected count* < 5 . Hasil uji Fisher menunjukkan **terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kekerasan mekanik dengan derajat luka pada korban KDRT** dengan nilai $p < 0,05$.

PEMBAHASAN

Hasil uji Fisher dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jenis kekerasan mekanik dengan derajat luka. Penggunaan Fisher's Exact Test tepat digunakan karena jumlah sampel relatif kecil dan terdapat distribusi data yang tidak memenuhi syarat uji Chi-Square.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin berat bentuk kekerasan mekanik yang dialami korban, maka semakin tinggi pula derajat luka yang ditimbulkan. Hal ini sejalan dengan teori forensik yang menyatakan bahwa mekanisme trauma berbanding lurus dengan tingkat kerusakan jaringan yang terjadi (Wijoyo & Suharto, 2020).

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Sitorus & Parinduri (2025) yang menyatakan bahwa jenis kekerasan fisik tertentu seperti pemukulan berulang atau penggunaan benda tumpul cenderung menghasilkan luka dengan derajat lebih berat.

D. KESIMPULAN

Krim ekstrak buah delima terbukti menghambat kadar IL-6 pada tikus jantan Wistar yang dipapar UVB. Krim ekstrak buah delima konsentrasi 20% menunjukkan efektivitas yang optimal dan bahkan lebih efektif daripada krim retinoid dalam menghambat IL-6.

Isolasi zat-zat aktif spesifik dari ekstrak krim buah delima dan mengujikan efeknya pada kadar IL-6 pada tikus jantan Wistar yang dipapar UVB. Pengamatan pengaruh pemberian

krim ekstrak buah delima terhadap jalur-jalur yang memediasi penurunan kadar IL-6 pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi UVB juga perlu dilakukan.

SARAN

Isolasi zat-zat aktif spesifik dari ekstrak krim buah delima dan mengujikan efeknya pada kadar IL-6 pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi UVB.

Pengamatan pengaruh pemberian krim ekstrak buah delima terhadap jalur-jalur yang memediasi penurunan kadar IL-6 pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi UVB.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Achdiani, Y., Indah, G., & Nastia, P. (2025). Kekerasan Rumah Tangga terhadap Ibu dan Anak : Kajian Sistematis dan Solusi Multidisipliner di Indonesia. 2(May), 305–313.
- Aris, U., & Kusuma, T. C. (2022). Tindak Pidana Kekerasan Psikis Dalam Rumah Tangga (Studi Perkara Nomor 1303/Pid.B/2012/PN.Jkt.Sel). *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6(2), 2961–2966.
- Azizah, G., Achmad, D., Indarwati, R. P., Mathius, D., Dhedie, A., & Sam, P. (2024). Gambaran Luka Akibat Kekerasan Tumpul Dan Tajam Pada Korban Penganiayaan Di Rs Bhayangkara Kota Makassar Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 2332–2339.
- Baghdi, M. G. R. (2017). Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kelurahan Paniki Dua Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Holistik*, 10(20), 1–17.
- Bahasa, B. P. dan P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keli)*. Balai Pustaka.
- Bahasuan, N. (2016). *Buku Ajar Ilmu Kedokteran Forensik Medikolegal Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya*. 1–23.
- Cahyani, N. P. M., Sujana, I. N., & Widiantera, M. M. (2021). Visum et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Penganiayaan. *Jurnal Analogi Hukum*, 3(1), 122–128. <https://doi.org/10.22225/ah.3.1.2021.122-128>
- Dahlan, S., & Trisnadi, S. (2019). *ilmu Kedokteran Forensik*. 104–107.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, P. P. D. K. B. P. J. T. (2021). *Evaluasi Data E-Kekerasan*.
- Dwi Putri, M., Herlambang, Utami, R. A., & Yanti, N. (2023). Kekerasan dalam Rumah Tangga pada Perkawinan Usia Anak di Wilayah Kota Bengkulu. *Supremasi Hukum : Jurnal Penelitian Hukum*, 32(2), 147–160. <https://doi.org/10.33369/jsh.31.2.147-160>
- Gunawan, F., Lubis, A., Marbun, D. I., Harianja, D. D., & Utara, U. S. (2025). Karakteristik Dan Pola Luka Kekerasan Mekanik Pada Korban Hidup Yang Di Periksa Di Bagian Instalasi

- Kedokteran Forensik Dan Medikolegal Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan Tahun 2024. 07(4), 51–61.
- Kelwulan, J. E., Siwu, J. F., & Mallo, J. F. (2020). Penentuan Derajat Luka pada Kekerasan Mekanik di RSUP Prof . Dr.R.D Kandou Manado. Fakultas Kedokteran Samratulangi, 8(28), 172–176.
- Komnas Perempuan. (2025). Catatan tahunan kekerasan terhadap perempuan. 1–23.
- Kurnianingrum, T. P. (2025). Urgensi Pelindungan Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. XVII(1), 1–5.
- Laluyan, M. A., Tomuka, D., & Kristanto, E. G. (2023). Pola Luka Kekerasan Tajam pada Korban Hidup di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Manado Periode Juli 2019-Juni 2022. Medical Scope Journal, 5(1), 105–111. <https://doi.org/10.35790/msj.v5i1.45285>
- Modiano, J. Y. (2021). Pengaruh Budaya Patriarki Dan Kaitannya Dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Sapientia Et Virtus, 6(2), 129–140. <https://doi.org/10.37477/sev.v6i2.335>
- Molenaar, E. R., Mallo, N. T. S., & Kristanto, E. G. (2015). Pola Luka Pada Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan Di Rs Bhayangkara Manado Periode 2013. E-Clinic, 3(2), 634–639. <https://doi.org/10.35790/eci.3.2.2015.8382>
- Muksin, M. R. S., & Rochaeti, N. (2020). Pertimbangan Hakim Dalam Menggunakan Keterangan Ahli Kedokteran Forensik Sebagai Alat Bukti Tindak Pidana Pembunuhan. Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, 2(3), 343–358. <https://doi.org/10.14710/jphi.v2i3.343-358>
- Naufal, R. A. (2024). Hubungan Jenis Kekerasan Pada Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrt) Dengan Derajat Luka. 1–23.
- Parinduri, A. (2017). Trauma Tumpul. Biomedika, 1(2), 29–36.
- Petrus, A. (2021). Aspek Medikolegal Korban Luka Akibat Trauma Tumpul. Anatomica Medical Journal | Amj, 4(1), 34. <https://doi.org/10.30596/amj.v4i1.5166>
- Puspitasari, Y., Rahayu, M., Syarif, K., Hidayah, N., Madani, Mathius, D., Surdam, Z., & Dirgahayu, andi millaty haliah. (2025). ANALISIS FORENSIK VISUM ET REPERTUM PADA KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) : STUDI KASUS INISIAL NY . Y DI RS BHAYANGKARA. 9, 3516–3523.
- Ratri, A. K., & Bakhtiar, H. S. (2024). Analisis Terkait Pembuktian Tindak Pidana Penganiayaan Berdasarkan Perspektif Hukum Forensik. Mahkamah : Jurnal Riset Ilmu Hukum, 1(4), 84–91. <https://doi.org/10.62383/mahkamah.v1i4.175>

- Salamor, Y. B., & Salamor, A. M. (2022). Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan (Kajian Perbandingan Indonesia-India). *Balobe Law Journal*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.47268/balobe.v2i1.791>
- Saman, A. (2024). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrt) : Telaah Dampak Kekerasan Fisik, Kekerasan Domestik, Kekerasan Sosial Dan Sosio-Ekonomi. *Ayaa*, 15(1), 37–48.
- Selviana, F. (2022). kesesuaian penulisan visum et repertum dengan keputusan menteri kesehatan nomor 1226/2009. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Sibarani, S. (2016). Prospek Penegakan Hukum Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Uu Pkdrt). *Jurnal HAM*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30641/ham.2016.7.66>
- Siswali Padiyah. (2022). Penafsiran Hakim Terhadap Unsur Luka Berat Pada Perkara Tindak Pidana Penganiayaan Yang Mengakibatkan Luka Berat (Putusan Nomor: 02/Pid.Sus-Anak/2017/Pn Ktg). *Novum Jurnal Hukum*, 9(2).
- Sitorus, R. A., & Parinduri, A. G. (2025). ARTIKEL PENELITIAN Karakteristik Luka Akibat Kekerasan Fisik Yang Terjadi Di Dalam Rumah Tangga Yang Di Periksa Di RS . Bhayangkara. 6(2).
- Suri, G. D., Afdal, A., Afnida, M., Sari, A. K., Hariko, R., Fikri, M., Fadli, R. P., & Cusinia, A. H. (2023). Bagaimana kekerasan dalam rumah tangga berefek pada kondisi psikologis anak?: analisis pendahuluan intervensi pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 1072. <https://doi.org/10.29210/1202323434>
- Syahroni, & Yudianto, A. (2022). Perspektif Forensik Klinik Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, 02(01), 1–10.
- Syamsuri, M. V., & Yitnamurti, S. (2017). Perselingkuhan Dalam Sudut Pandang Psikiatri Infidelity From Psychiatric Perception. *Lipjphki*, 6(1), 50–57.
- Tika, Hasbi, Y., & Thani, S. (2024). Analisis Yuridis Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga. VII.
- Wardhana, A., Lolong, N., & Nilawardani, I. (2020). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Luka Bakar. In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3, pp. 1–175). <https://repository.kemkes.go.id/book/132>
- Wijoyo, S., & Suharto, G. (2020). Aspek Medikolegal pada Kasus Penganiayaan Korban Hidup. *Majalah Kedokteran UKI*, 32(4), 179–188.
- World Health Organization. (2021). Violence against women prevalence estimates, 2018: global, regional and national prevalence estimates for intimate partner violence against

women and global and regional prevalence estimates for non-partner sexual violence against women. In World Report on Violence and Health.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240022256>